

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Era Globalisasi ini persaingan diantara perusahaan-perusahaan semakin tinggi baik dibidang industri dagang maupun jasa, sehingga perusahaan perlu meningkatkan *performance* disegala bidang. Baik dalam hal peningkatan *finansial*, sumber daya alam, teknologi, maupun sumber daya manusia, meskipun suatu perusahaan telah memiliki *finansial* yang kuat, bahan baku yang tersedia, dan teknologi yang moderen, serta ditunjang dengan sistem manajemen yang baik, jika sumber daya manusianya tidak memadai maka seluruh faktor produksi tersebut tidak dapat menunjang tercapainya kinerja sebuah perusahaan. Karena hal ini dimana menjadikan sumber daya manusia menjadi salah satu asset yang penting bagi suatu perusahaan, bisa dikatakan dalam mewujudkan tujuan yang optimal tentunya perusahaan memerlukan kinerja karyawan. Perusahaan perlu memfokuskan strategic perencanaan, pengorganisasian, pengoprasian dan pengendalian sehingga siap dengan daya saing dengan komportitor yang ada. Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan pada tingkat global yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen dan mampu menghasilkan produk yang bermutu serta *cost effective* (Muliyadi, 2001)

Pengukuran suatu kinerja perusahaan yang baik maupun buruk dapat dilihat dari peningkatan nilai perusahaannya. Dan nilai perusahaan dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja suatu perusahaan di

masa lampau, serta prospeknya di masa yang akan datang (Sukamulja, 2004). Dan pada umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan ini juga tentunya didirikan dengan tujuan memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya. Modal kerja juga merupakan penunjang utama untuk suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Perubahan struktur modal pada perusahaan akan mempengaruhi tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam permodalan, sehingga perlu dipilih untuk struktur modal yang optimal dari pihak manajemen (Nugraha, 2013).

Tentunya jika modal dari pihak luar yang terlalu besar akan menimbulkan risiko *finansial* yang besar bagi perusahaan, karena harus membayar bunga pinjaman kepada pihak luar. Jika perusahaan menggunakan modal sendiri maka kemungkinan besar perusahaan tersebut efektif (Nugraha, 2013). Dan keputusan struktur modal yang efektif ini dapat menurunkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan, begitupun jika terjadi sebaliknya apabila struktur modal buruk maka akan mempengaruhi besarnya biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan juga akan berdampak pada kinerja disuatu perusahaan. Dan penilaian kinerja perusahaan ini digunakan manajemen untuk menentukan kebijakan yang akan diambil kedepanya.

Struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang tentunya berasal dari dana jangka panjang, yang terdiri dari data sumber

utama yakni yang berasal dari dalam atau luar perusahaan (Rodoni dan Ali, 2010). Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investasi dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Dan secara komponen struktur modal adalah perimbangan dari dua sumber modal sendiri atau modal asing. Dan struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang pada suatu perusahaan yang akan diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri (DER) Sudana, (2011:143). Jadi yang dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa struktur modal dimana perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan dan dimana struktur modal adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana ekuitas perusahaan yang dapat menjamin hutang kepada pihak luar dan mengukur sejauh mana aktivitas.

Kemudian dalam memperbaiki praktik tata kelolah perusahaan yang baik berkontribusi terhadap pengungkapan pelaporan yang lebih baik dimana dalam suatu bisnis yang nanti pada gilirannya dapat memfasilitasi likuiditas pasar pasar lebih besar dan struktur modal di pasar Negara berkembang. Maka dari itu tata kelolah perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi investor, perusahaan asuransi, kredit, pelanggan, karyawan, regulator dan *stakeholder* lainnya. Dan mekanisme yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah ini salah satunya dengan menerapkan tata kelolah perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang baik untuk mengelolah perusahaan dengan tujuan

meningkatkan pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*) seperti asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, kreditur, pemerintah, dan masyarakat (Hidaya, 2008). Dan konsep ini dapat diterima dengan cepat oleh masyarakat luas bahkan kinerja suatu perusahaan kini ditentukan sejauh mana keseriusan dalam menerapkan *Good Corporate Governance*.

Penelitian terdahulu terkait dengan topik, pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan, telah dikemukakan oleh Fatima dan Fitriany (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa variable *Debt to equity ratio* (DER) dan *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) dan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Diana dan Junaidi (2019) hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), dan secara parsial *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE.)

Rusli (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa *Good Corporate Governance* dan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE), dan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan kajian empiris tersebut, dapat diketahui bahwa hasil analisis dari beberapa penelitian terdahulu mempunyai hasil analisis yang berbeda-beda, maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengadopsi kembali variable rasio *Good Corporate Governance* di proksikan dengan Kepemilikan manajerial (KPMJ) dan Kepemilikan Institusional (INST), Struktur Modal di proksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER), dan Kinerja Perusahaan di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE), guna untuk mengetahui apakah hasil penelitian saat ini memiliki hasil yang sama atau tidak dengan hasil penelitian terdahulu jika ada perbedaan maka itu merupakan hasil penelitian saat ini.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan *consumer non cyclical*. Alasan peneliti memilih objek penelitian dengan menggunakan perusahaan *consumer non cyclical* yaitu dikarenakan perusahaan ini memiliki, pertumbuhan ekonomi di sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim atau terjadinya perubahan kondisi perekonomian. Dan perusahaan ini akan tetap terjamin karena bergerak pada bidang industri pokok manusia.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sub sektor *consumer non cyclicals* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019?
2. Apakah Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sub sektor *consumer non cyclical* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sub sektor *consumer non cyclical* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar focus penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian pada perusahaan sub sektor *consumer non cyclical* yang terdapat di BEI.
2. *Good Corporate Governance* diprosikan Kepemilikan Manajerial (KPMJ) dan Kepemilikan Institusional (INST),
3. Struktur Modal di proksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER),
4. Kinerja Perusahaan di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sub sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019?
2. Untuk mengetahui Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sub sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019?
3. Untuk mengetahui Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sub sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan bentuk dari ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama kajian tentang, *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan Kinerja Perusahaan, yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan.

- b. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pustaka, sehingga dijaikan sebagai refrensi atau masukan bagi peneliti berikutnya mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan.

F. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dengan masalah yang berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan sehingga menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan pembaca mengenai bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dan dapat menjadi bahan refrensi bagi penelitian selanjutnya.

G. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian implikasi/saran.